

PENGARUH METODE MURATTAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V SD IT AN-NAHDLIYAH MERENG WARUNGPRING PEMALANG

Srifariyati, Adib Solaikhan¹

srifariyati@insipemalang.ac.id

Abstrak

Metode Murattal adalah membaca Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adakah pengaruh metode murottal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah 30 siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, dokumentasi, dan angket dengan analisis statistik deskriptif dan analisis linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh metode murottal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang adalah sebesar 2,2%. Hasil tersebut diperoleh dari $0,022 \times 100\% = 2,2\%$. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif metode murottal terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang sebesar 2,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan sekolah dapat lebih mengoptimalkan lagi metode murottal secara konsisten guna mendukung kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa khususnya untuk kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang.

Kata Kunci: Murottal, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

A. PENDAHULUAN

Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara terminologi pembelajaran dan keilmuan. Antara keduanya tercermin dalam kinerjanya

¹ Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)

selama transformasi pembelajaran. Pada konteks transformasi pembelajaran inilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola semua sumber daya kelas, seperti ruang kelas, fasilitas pembelajaran, suasana siswa dan kelas, serta interaksi sinerginya.² Menjadi seorang guru profesional dan menyenangkan dituntut harus memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima pelajaran tentu tidak sama. Di antara peserta didik ada yang memiliki kemampuan daya tangkap yang tinggi dan ada pula yang memiliki kemampuan daya tangkap yang rendah, sehingga dengan perbedaan kemampuan daya tangkap peserta didik ini dalam menerima pelajaran, mengakibatkan pelajaran yang diberikan tidak seluruhnya peserta didik dapat menerima dengan baik dan ini berdampak pada kemampuan peserta didik dalam belajar, khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalam Allah (perkataan Allah) yang memiliki nilai mukjizat yang diturunkan melalui wahyu kepada Rasulullah SAW.³

Terdapat beberapa materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang, diantaranya khusus untuk kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang sebagai kelas persiapan menuju program Takhassus Al-Qur'an memiliki Standar Kompetensi membaca Al-Qur'an jus 30, dengan Kompetensi Dasar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan *mahroj* dan *tajwidnya*.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari guru Al-Qur'an Haditst di SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang bahwa ditemukan beberapa permasalahan, antara lain sebagian

² Umar Sidiq, *Op.Cit.*, hlm. 22

³ Luszara Lucky Viona, *Sistem Pendekripsi Ilmu Tajwid Pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming*: hlm 40

siswa yang kurang mampu membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek, siswa kurang mampu membedakan huruf yang hampir sama *makhrajnya*, dan masih terdapat banyak siswa yang belum menguasai dan mampu menerapkan tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan melaksanakan Metode *Murattal* untuk mengetahui apakah penerapan strategi ini berpengaruh kepada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang.

Metode *Murattal* adalah membaca Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik. Mendengar murotal Al-Quran merupakan hal yang penting karena bacaan Al-Qur'an adalah bagian dari obat hati. Apa lagi disertai terjemahan sehingga mengetahui makna dari ayat-ayat yang sedang dibaca. Allah SWT juga akan memberikan rahmat bagi orang yang mendengarkan Al-Quran. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-A'raaf, yaitu:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتِمْعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لِعَلْمِ تُرْحَمُونَ

Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baikbaik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat". (QS. al-A'raaf: 204).⁴

Penelitian terdahulu terkait metode *murottal* telah dilakukan oleh Ridwan pada tahun 2008 dengan judul: "Pengaruh Pemberian Terapi *Murattal* Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang dilakukan Tindakan Hemodialisa". Penelitian ini menyimpulkan bahwa terapi *murattal* dapat berpengaruh terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang dilakukan tindakan hemodialisa.

Sedangkan penelitian ini adalah dengan judul pengaruh metode *murottal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang. Jenis penelitian ini adalah

⁴ Depertemen Agama RI, Op.Cit., Hlm, 176

menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel nya adalah semua populasi dikarenakan populasi berjumlah 30 siswa. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Penelitian ini mencoba menjelaskan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Variabel independen metode murottal adalah (X), sedangkan variabel dependennya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang (Y).

B. PEMBAHASAN

Metode dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *thariqah* memiliki arti cara atau strategi untuk melakukan suatu pekerjaan.⁶ Abd Aziz juga sebagaimana dikutip Sulaiman mengartikan metode dengan cara-cara memperoleh informasi, pengetahuan, pandangan, kebiasaan berpikir, serta cinta pada ilmu, guru dan sekolah.⁷ Definisi di atas, menunjuk metode sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagaimana disebutkan bahwa metode merupakan cara kerja yang sistematis menunjukkan sifatnya yang sangat operasional.

Menurut Heru *murottal* merupakan kata lain dari bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang *qori'* dan direkam baik berbentuk CD maupun Kaset, dengan irama tertentu, membaca Al-Qur'an yang memfokuskan pada dua hal yaitu kebenaran bacaan dan lagu Al-Quran.⁸

Metode *Murattal* adalah sebagai variable independen yang memberi pengaruh kapada variabel dependen. Adapun tata cara pelaksanaan metode

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 14.

⁶ Sulaiman, MA., *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, BANDA ACEH, Chik Ditiro, 2017, Hlm: 4

⁷ *Ibid.*, hlm. 5

⁸ Jauhari Arifin, *Perancangan Murottal Otomatis Menggunakan Mikrokontroller Arduino Mega 2560*, Bengkulu: Universitas Dehasen, 2016, hlm: 2

murattal adalah: 1) Mempersiapkan ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari. 2) Memperkenalkan ayat Al-Qur'an itu pada peserta didik dan membacanya dengan tartil. 3) Guru membagikan atau menuliskan ayat Al-Qur'an kepada peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran. 4) Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al-Qur'an yang berbeda-beda. 5) Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/potongan-potongan ayat tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh.

Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. Dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam menguasai materi merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai. Kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Siswa di anggap Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik bilamana siswa telah memenuhi beberapa kriteria, yaitu 1) menguasai ilmu tajwid, dan 2) Tartil dalam membaca.

dalam penelitian ini pembelajaran membaca Al-Qur'an penulis membatasi pada standar kompotensi dan kompetensi dasar kelas V pada mata pelajaran *Thafidzul Qur'an*. Standar Kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas V pada mata pelajaran *Thafidzul Qur'an* adalah membaca Al-Qur'an ayat-ayat pilihan, dengan Kompetensi Dasar menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. Al-Baqoroh. Dalam materi tersebut, ada beberapa indikator yang harus dikuasai siswa, yaitu :

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an surah Al-Baqoroh ayat 18 dengan tartil,
- b. Siswa mampu menunjukkan hukum bacaan dalam ayat yang dibaca

- c. Siswa mampu menjelaskan cara membaca hukum bacaan yang terdapat dalam ayat yang dibaca secara benar.

Berdasarkan analisis data yang didapat melalui wawancara, dokumentasi dan angket, maka hasilnya sebagai berikut: Hasil analisis deskriptif dari variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang memiliki rata-rata sebesar 43,13 dan berada pada kriteria tinggi, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang tergolong tinggi. Sedangkan untuk variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: variabel pengalaman metode *murottal* yang memiliki rata-rata sebesar 41,90 dan berada pada kriteria tinggi. Analisis statistik deskriptif untuk masing-masing variabel secara rinci disajikan sebagai berikut:

1. Metode *Murottal*

Pengukuran variable metode *murottal* menggunakan tiga indikator yaitu; (1) menguasai lagu *murottal*, (2) tajwid dan (3) kefasihan. Adapun perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel metode *murottal* dengan menggunakan statistik *IBM SPSS 21* diperoleh dari angket dengan jumlah pernyataan 10 butir. Berikut hasil statistik deskriptif variable metode *murottal*:

Tabel 1

Statistik Deskriptif Variabel Metode *Murottal*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode <i>Murottal</i>	30	37.00	50.00	41.9000	3.14423
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel 1 menunjukkan

bahwa nilai terendah adalah 37,00 dan nilai tertinggi adalah 50,00 dari 10 item pernyataan yang diberikan, sehingga didapat rata-rata sebesar 41,90 dengan standar deviasi 3,144. Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat variabel metode *murottal* sudah termasuk dalam kategori tinggi. Data penelitian terkait variabel metode *murottal* berasal dari analisis jawaban yang telah diisi oleh responden, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Variabel Metode *Murottal*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	46-54	Sangat tinggi	3	10%
2.	37-45	Tinggi	27	90%
3.	28-36	Cukup	-	-
4.	19-27	Rendah	-	-
5.	10-18	Sangat rendah	-	-
Jumlah			30	100%
Rata-rata			41,90	
Kategori			Tinggi	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 sampel siswa terhadap 10 pernyataan yang mengukur metode *murottal*, terdapat 3 siswa yang faham dan tahu metode *murottal* dalam kategori sangat tinggi, 27 siswa yang memiliki pemahaman tentang metode *murottal* yang tinggi, dan 0 siswa yang pemahaman tentang metode *murottal* baik, cukup, rendah maupun sangat rendah. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemahaman siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang tentang metode *murottal* dalam kategori tinggi dengan rata-rata 41,90.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penelitian tentang pengaruh metode *murottal* terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang terdiri dari 4 indikator yaitu penguasaan tajwid, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, Ketartilan dalam membaca Al-Qur'an, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Adapun perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan statistik *IBM SPSS 21* diperoleh dari angket dengan jumlah pernyataan 10 butir. Berikut hasil statistik deskriptif variable kemampuan membaca Al-Qur'an:

Tabel 3

Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	30	37.00	47.00	43.1333	3.05956
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 37,00 dan nilai tertinggi adalah 47,00 dari 10 item pernyataan yang diberikan, sehingga didapat rata-rata sebesar 43,13 dengan standar deviasi 3,059. Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang sudah termasuk dalam kategori tinggi. Data penelitian terkait variabel kemampuan membaca Al-Qur'an berasal dari analisis jawaban yang telah diisi oleh responden, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	46-54	Sangat tinggi	8	26,7%
2.	37-45	Tinggi	22	73,3%
3.	28-36	Cukup	-	-
4.	19-27	Rendah	-	-
5.	10-18	Sangat rendah	-	-
Jumlah			30	100%
Rata-rata			43,13	
Kategori			Tinggi	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 sampel siswa terhadap 10 pernyataan yang mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang, ada 8 siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat tinggi, terdapat 22 siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori tinggi, serta tidak ada siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori cukup, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang tergolong dalam kategori tinggi dengan rata-rata 43,13.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dikaji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolenearitas dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan sebagai uji prasyarat regresi berganda.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini juga di perjelas dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*, jika nilai *kolmogrov smirnov* > 0,05 atau 5%

maka data residual berdistribusi normal yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*, diperoleh data pada tabel 5

Tabel 5

Hasil Uji Statistik Non – Parametrik Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	3.03885833
<i>Absolute</i>	.171
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Positive</i>	.114
<i>Negative</i>	-.171
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.935
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.346

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,346 > 0,05$ atau sebesar 34,6% berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel metode *murottal* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang.

Tabel 6
 Hasil Analisis Regresi Sederhana
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	38.398	7.674		5.004	.000
Metode_Murottal	.113	.183	.116	.619	.541

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Al-qur'an

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana di atas, dapat disimpulkan besarnya konstanta sebesar 38,398 koefisien untuk variabel metode *murottal* sebesar 0,113. Maka dengan demikian diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 38,398 + 0,113X + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a. Konstanta = 38,398

Jika variabel praktik metode murottal bernilai 0 maka variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang bernilai 38,398.

b. Koefisien X = 0,113

Setiap kenaikan sebesar satu poin pada variabel metode *murottal* (X), maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,113 pada variabel variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang dengan asumsi variabel yang lain tetap. Disamping itu koefisien variabel X bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel

X dengan Y, artinya semakin meningkat nilai X maka akan meningkatkan Y, dengan kata lain semakin baik metode *murottal* nya maka semakin baik pula tingkat variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Proses pengolahan data agar dapat secara cepat dan tepat maka pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS, apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.

Tabel 7
Hasil Analisis Uji Statistik t
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	38.398	7.674		5.004	.000
Metode_Murottal	.113	.183	.116	.619	.541

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Al-qur'an

Hasil uji statistik t diatas menunjukkan bahwa nilai t X sebesar 0,619 dan dengan probabilitas signifikansi variabel metode *murottal* 0,541 dan bimbingan karier sebesar 0,000 berarti $< 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil

tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode *murottal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang.

b. Kofisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel dependen. Cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan mengkuadratkan nilai pada tabel *Model Summary*^b kemudian dikalikan 100%, sebagai berikut

Tabel 8
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.116 ^a	.013	.022	3.09265

a. *Predictors: (Constant), Metode_Murottal*

b. *Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_Al-Qur'an*

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui besarnya pengaruh metode *murottal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang adalah sebesar 2,2%. Hasil tersebut diperoleh dari $0,022 \times 100\% = 2,2\%$.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang dengan menggunakan variabel metode *murottal* sebagai variabel bebas, termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan rata-rata sebesar 41,90. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemahaman metode *murottal* siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang sudah baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa telah mengikuti pembelajaran metode *murottal* dengan

baik, meskipun ilmu yang diperoleh siswa di sekolah belum seutuhnya berhasil.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh dalam menggunakan metode *murottal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang”, yaitu dalam hasil uji segnifikasi (uji t) menunjukan nilai signifikansi pengalaman metode murottal sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa ada pengaruh metode *murottal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang dan memberikan pengaruh positif. Hal tersebut menunjukan bahwa hipotesis pertama (H_a) dalam penelitian ini diterima. Pengaruh tersebut sebesar 2,2% yang didapat dari penghitungan koefisien determinasi (r^2) varibel metode *murottal*.

Metode murottal memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang, oleh karena itu metode *murottal* haruslah optimal. Terlebih untuk siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang yang mana dalam kegiatan belajar mengajarnya terdapat mata pelajaran *Tahsinul Qur'an*. Hal ini juga mununjukan arti bahwa semakin baik metode *murottal* yang diterapkan, maka V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang semakin baik pula, meskipun secara umum pengaruhnya masih dibawah 50%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penilitian yang dilakukan oleh Umayatun Naim Musyafiah dengan judul penerapan metode *murattal* untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B Tahun pelajaran 2013/2014, diperoleh hasil bahwa metode *murattal* memiliki pengaruh secara segnifikan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek sebesar 45,4%.

C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan dan diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *murottal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh positif metode *murottal* terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang sebesar 2,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan sekolah dapat lebih mengoptimalkan lagi metode *murottal* secara konsisten guna mendukung kemampuan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa khususnya untuk kelas V SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang pada mata pelajaran *tahfidzul Qur'an*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Jauhari, 2016, *Perancangan Murottal Otomatis Menggunakan Mikrokontroller Arduino Mega 2560*, Bengkulu: Universitas Dehasen.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depertemen Agama RI, 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Depag RI.
- Ending Mulyatinngsih, 2014, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, Abdur Rohim, 2018, *kaidah tahlisin tilawah Al-Qur'an*, Jakarta: ISBN.
- Imam Nawawi, 1997, *At-Tibyaan fii Aadaabi Hamalatil Quran*, Surabaya: Toha Putra.
- Mua'awanah, 2011, *Setrategi pembelajaran pedoman untuk guru dan calon guru*, KEDIRI: STAIN Kediri Press.
- Salim, Muhsin, 2008, *ilmu naghom Al-Qur'an belajar membaca Al-Qur'an dengan lagu metode SBA teotik*, Jakarta: YATAQI.
- Sidiq, Umar, 2018, *Etika dan profesi Geguruan*, Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Sugiyono, 2014, *Setatiska untuk penelitian*, bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulaiman, 2017, *metodologi pembelajaran pindidikan agama islam*, BANDA ACEH: Chik Ditiro.
- Viona, Luszara Lucky, tanpa tahun, *Sistem Pendekripsi Ilmu Tajwid Pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming*, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hardani, dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta:

Jurnal Madaniyah, Volume 15 Nomor 1 Edisi Januari 2025
Srifariyati, Adib Solaikhan, Pengaruh Metode Murattal
Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V
SD IT An-Nahdliyah Mereng Warungpring Pemalang

ISSN (printed) : 2086-3462
ISSN (online) : 2548-6993

CV. Pustaka Ilmu Group.

Imam ghozali, 2011, *Aplikasi analisi multivariate dengan program ibm spss19*, semarang, undip.